

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 GRABAG
KABUPATEN MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Meta Nur Utaminingsih

NIM : 2201409050

Prodi : Pend. B. Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala Sekolah

Ipang Setiawan, S.Pd, M.Pd

Drs. H. Saefuddin

NIP 19750825 200812 1 001

NIP 19591209 198603 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan segala puji syukur atas berkat nikmat yang telah diberikan Allah SWT kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Sehubungan dengan berakhirnya PPL yang telah praktikan jalani selama kurang lebih 3 (tiga) bulan di SMA N 1 Grabag, praktikan ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL 1 dan PPL 2, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. H. Saifuddin, selaku kepala sekolah SMA N 1 Grabag
3. Drs. Masugiono, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
4. Ipang Setiawan, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Koordinator PPL
5. Fatma Hetami, S.S., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing
6. Kristianti Wahyu W, S.Pd,selaku koordinator guru pamong
7. Evawani Palupi, S.Pd, selaku guru pamong mata pelajaran Bahasa Inggris yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan selama pelaksanaan PPL ini
8. Bapak/ Ibu guru, staf, karyawan, dan siswa-siswi SMA N 1 Grabag
9. Bapak dan Ibu yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi, serta kasih sayang yang tulus
10. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas segala kerjasama, persahabatan, dan kekeluargaan yang terjalin
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang turut membantu terselesaikannya laporan ini

Penulis menyadari betul bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Saran dan kritik dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini di kemudian hari dan penulis harapkan laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Grabag, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Dasar Implementasi	4
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	5
F. Tugas Praktikan	6
G. Kompetensi Guru	6
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Pembimbingan	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	11
F. Hasil Pelaksanaan	12
G. Guru Pamong	13

H. Dosen Pembimbing	13
---------------------	----

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	14
B. Saran	14

Refleksi Diri

Lampiran-lampiran

Daftar Pustaka

DAFTAR LAMPIRAN

1. Biodata Praktikan
2. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes di SMA N 1 Grabag
3. Susunan Pengurus PPL Unnes di SMA N 1 Grabag
4. Kalender Pendidikan
5. Kurikulum
6. Promes Mapel Bahasa Inggris di SMA N 1 Grabag
7. Jadwal Mengajar Praktikan
8. Jurnal Mengajar Praktikan
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Lesson Plan)
10. Daftar Nama dan Nilai Siswa
11. Soal Ulangan Harian
12. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
13. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
14. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
15. Daftar Hadir Ekstrakurikuler PMR
16. Daftar Hadir Ekstrakurikuler Basket

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu proses yang berlangsung secara dinamis, ternyata dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan dan berkembang sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Semarang, bertujuan menyiapkan tenaga kependidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas serta berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dari semester 1 sampai semester 6. Teori ini dalam PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Pelaksanaan PPL 2 dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL I dimana PPL I memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi

fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan setengah dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) digunakan sebagai ajang latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya dilapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya. Tujuan dari PPL 2 adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya
 - b. Mengetahui dan mengenalkan secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain yang ada di sekolah

- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap mahasiswa tentang arti pelaksanaan pendidikan
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
 - b. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
 - c. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan
 - d. Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkomp

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai alat untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa pendidikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi professional, personal, pedagogic, dan kemasyarakatan (social). PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah SK Rektor Unnes nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan tentang pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2, karena itu hendaknya pelaksanaan PPL mengacu pada SK tersebut.

C. Dasar Implementasi

Mengingat bahwa guru adalah petugas professional yang dapat melaksanakan proses belajar dan mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan maka, pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menjunjung keberhasilan dalam menjalankan profesinya

sangat diperlukan. Salah satu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas adalah dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah tempat praktikan mengajar.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum dapat mengikuti PPL 2

1. Mahasiswa telah menempuh 110 SKS, termasuk didalamnya lulus mata kuliah : SBM II/ IBM II/ daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS Kumulatif
2. Telah lulus mengikuti PPL I
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 hingga PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar, harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar.
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku
 - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku
 - c. Datang dan mengajar di sekolah setiap hari kerja

- d. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat
 - e. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat
2. Tugas dan Kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai yang terkandung dalam Pancasila
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan yang baik anak didiknya
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - d. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik
 - e. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias

F. Tugas Praktikan

Tugas praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
- d. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
- e. Membantu memperlancar arus informasi dan UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya
- f. Menyusun hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesionalnya dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

- a. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, cultural, psikologis, ilmiah dan teknologis
- b. Memahami wawasan pendidikan , yaitu wawasan tentang asas pendidikan, aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan pemerintah di bidang pendidikan
- c. Menguasai materi pembelajaran
- d. Menguasai pengelolaan pembelajaran
- e. Menguasai evaluasi pembelajaran
- f. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya

Karakteristik guru yang professional anatara lain selalu membuat perencanaan yang konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangunan gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; berani menolak kehendak yang kurang edukatif dan kritis, bersikap kreatif.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai Tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional pendidikan terdiri dari atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Standar Isi (ISI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

UU RI no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada

panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan siswa:

1. belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. belajar untuk memahami dan menghayati;
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif;
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain;
5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Prinsip-Prinsip Pengembangan KTSP:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa dan lingkungannya;
2. Beragam dan terpadu;
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan;
5. Menyeluruh dan berkesinambungan;
6. Belajar sepanjang hayat;
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Selain itu, KTSP disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia;
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa;
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan;
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional;
5. Tuntutan dunia kerja;
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
7. Agama;
8. Dinamika perkembangan global;
9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan;
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat;
11. Kesetaraan jender;
12. Karakteristik Satuan Pendidikan

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 Unnes 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 1 Grabag Kabupaten Magelang, Jl. Raya Grabag-Magelang

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pendaftaran PPL dilakukan pada tanggal 11-19 Juli 2012

b. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus Unnes selama 3 hari yaitu mulai tanggal 16-21 Juli 2012

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan Gedung Rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Sedangkan upacara penerimaan di SMA Negeri 1 Grabag dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 08.00 WIB.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Grabag dilaksanakan pada PPL 1 yaitu pada tanggal 1 Agustus-11 Agustus 2012. Sebanyak 20 mahasiswa Unnes diterima di SMA Negeri 1 Grabag dengan didampingi oleh coordinator dosen pembimbing. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk ke dalam kelas. Pengajaran mandiri ini melatih mahasiswa praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu pertengahan dan akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen coordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

Dalam kegiatan PPL, mahasiswa tidak hanya melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, namun juga terlibat dalam tugas lainnya seperti kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa SMAN 1 Grabag. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti adalah pramuka, PMR, dan basket. Selama melaksanakan PPL 2, praktikan mendampingi ekstrakurikuler tersebut. ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setiap hari jum'at pukul 14.00 WIB sampai dengan jam 17.00 WIB, PMR setiap hari kamis pukul 14.00-15.30, sedangkan basket hari rabu dan jumat pukul 14.30 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Selain mendampingi kegiatan latihan pramuka dan futsal, praktikan juga mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pramuka seperti buka bersama, ulang janji peringatan hari pramuka, dan pembubaran panitia Penerimaan Calon Tamu Ambalan. Sedangkan kegiatan lain yang diikuti yaitu membantu guru piket dalam mengisi jam kosong. Praktikan mengisi dengan memberikan tugas, motivasi, terkadang juga bertukar pengalaman dengan siswa, serta mengajak siswa bermain di dalam kelas. Praktikan juga berpartisipasi dalam kegiatan sekolah seperti buka bersama dengan OSIS, mengikuti upacara kemerdekaan RI, berpartisipasi dalam kegiatan pesantren kilat, halal bi halal mahasiswa PPL bersama warga SMAN 1 Grabag, mengikuti acara

pemilihan ketua OSIS baru. Sebagai akhir dari kegiatan PPL, praktikan bersama tim PPL UNNES yang bertempat di SMAN 1 Grabag mengadakan kegiatan jalan sante dan pentas seni dalam rangka perpisahan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pengajaran yang akan digunakan sebagai pedoman. Perangkat yang dibuat meliputi silabus, program tahunan, program semesteran, satuan pelajaran dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari referensi untuk digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan KBM.

2. Proses Pembelajaran

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat yang dibuat. Dalam KBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta penilaian. Selama PPL 2, praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar selama minimal 7 kali pertemuan.

D. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 ini praktikan mendapatkan bimbingan baik dari guru pamong, dosen pembimbing. Guru pamong selalu memberikan masukan yang relevan terhadap kekeliruan yang dibuat oleh praktikan. Praktikan sebisa mungkin melakukan konsultasi mengenai perangkat pembelajaran yang dibuat oleh praktikan. Selain itu praktikan juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2

Dalam melaksanakan PPL 2 terutama dalam KBM, praktikan menemui beberapa hal yang mendukung maupun menghambat, yaitu:

1. Hal-hal yang mendukung

- a. Hubungan baik antara siswa, guru, dan anggota sekolah yang lain.
- b. Praktikan yang membutuhkan bantuan selalu dibimbing dan dibina oleh guru pamong
- c. Proses bimbingan yang lancer

- d. Sarana dan prasana yang dapat dikatakan cukup memadai sehingga memudahkan praktikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar
- e. Selama kegiatan PPL, dosen pembimbing sesekali masuk ke dalam kelas saat praktikan mengajar, memonitoring proses pembelajaran yang kemudian dilanjutkan dengan bimbingan terhadap praktikan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh praktikan.

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Praktikan kurang bisa menguasai kelas sehingga pada saat siswa diberikan latihan soal untuk dikerjakan langsung, siswa ramai sendiri.
- b. Praktikan sering kurang memperhatikan waktu sehingga ada materi yang terlewatkan atau tidak tersampaikan kepada siswa.
- c. Terdapat beberapa siswa yang dalam berpikir lambat dalam memahami materi ataupun soal sehingga praktikan sering mengulang materi hingga siswa tersebut paham.
- d. Siswa kurang aktif bertanya dan maju kedepan untuk mengerjakan latihan soal. Hal ini masih banyak siswa yang takut salah dengan apa yang akan dikerjakan.
- e. Pemahaman praktikan yang masih kurang mengenai tugas-tugasnya
- f. Kurangnya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah

F. Hasil Pelaksanaan

Praktikan tugas utamanya adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir. Selain bisa mengajar, seorang guru juga dituntut untuk memiliki keterampilan yang lain seperti keterampilan berikut ini :

1. Membuka pelajaran
2. Menjelaskan
3. Mengadakan variasi
4. Memberikan penguatan
5. Memimpin diskusi
6. Mengajar kelompok kecil
7. Mengelola kelas
8. Memberikan evaluasi dan remedial

G. Guru Pamong

Guru pamong praktikan selama di SMA Negeri 1 Grabag adalah Evawani Palupi, S.Pd. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik, dan saran. Sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang praktikan ampu yaitu kelas X.1

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Fatma Hetami, S.S, M.Hum. Dalam hal membimbing, beliau selalu memberikan kritik dan saran yang sangat membantu. Beliau juga datang ke sekolah tempat praktikan mengajar guna memantau praktikan dalam mengajar dan memecahkan masalah yang praktikan hadapi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan praktik mengajar di SMAN 1 Grabag telah berjalan dengan lancar. Warga SMAN 1 Grabag menyambut baik kedatangan mahasiswa praktikan dan memberikan banyak ilmu, pengalaman, dan kesan yang akan menjadi jembatan bagi praktikan untuk bisa menjadi guru yang profesional. Harapan kami sebagai mahasiswa, dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat, memiliki hal-hal yang baik untuk dirinya dan berusaha mengoreksi diri dari kekurangan yang dituntut di lapangan. Sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar sebagai guru yang benar-benar profesional nantinya.

Kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah tempat PPL terjalin baik sehingga pelaksanaan PPL berjalan dengan baik. Begitu juga dengan pihak UNNES. Mahasiswa praktikan mampu menjembatani segala informasi baik dari dan untuk pihak sekolah maupun pihak UNNES sehingga pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar.

B. Saran

Sebagai penutup atas yang dijalani bersama dan analisa bersama selaku mahasiswa PPL, terdapat beberapa saran yang kami anggap perlu demi kemajuan bersama baik pihak sekolah, pihak Universitas maupun bagi kami sendiri selaku subyek yang menjalani. Adapun saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut :

1. Guru praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. SMAN 1 Grabag agar dapat mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar-mengajar.
3. SMAN 1 Grabag diharapkan tetap bersedia bekerja sama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun-tahun yang akan datang.

4. Kepada lembaga SMAN 1 Grabag untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua mata pelajaran tanpa terkecuali sehingga siswa akan lebih berkonsentrasi dan mempunyai daya pemahaman yang tinggi terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru.
5. Kepada lembaga UNNES agar terus-menerus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
6. Kepada siswa – siswi SMAN 1 Grabag agar terus berakhlak yang baik, giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik di bidang akademik maupun nonakademik yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.

Nama : Meta Nur U

NIM : 2201409050

Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

REFLEKSI DIRI

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala* atas limpahan berkah dan rahmat yang telah diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang telah dilaksanakan pada 27 Agustus-20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan laksanakan bertempat di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Grabag.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakan sebagai pendidik.

Selama melakukan praktik PPL 2 ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya mengajar namun juga mengikuti kegiatan lain seperti mendampingi kegiatan ekstrakurikuler dan membantu administrasi sekolah. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi. Dengan melakukan kegiatan praktik mengajar di SMA Negeri 1 Grabag, banyak manfaat yang diambil oleh praktikan tentang mata pelajaran Bahasa Inggris. Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua yang telah praktikan laksanakan ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi dunia pendidikan secara lebih nyata.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Bahasa Inggris

Mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa yang menyangkut kemampuan berbahasa siswa dan keterampilan berbahasa siswa, baik keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Dalam proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris yang diajarkan kepada siswa di SMA Negeri 1 Grabag, praktikan menemukan beberapa kendala dalam metode maupun sifat pembelajaran. Hal ini dikarenakan beberapa siswa masih beranggapan bahwa bahasa Inggris adalah bahasa yang sulit untuk dipahami dan dimengerti. Selain dari pihak siswa hal yang ditemukan oleh praktikan adalah metode pembelajaran yang tepat yang harus diterapkan sehingga siswa tidak merasa bahwa Bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang sulit. Di balik kendala yang dialami, praktikan juga menemukan bahwa minat siswa untuk mempelajari Bahasa Inggris terbilang cukup tinggi sehingga baik praktikan maupun siswa sama-sama dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Kelebihan dari mata pelajaran ini sendiri adalah berasal dari antusiasme siswa untuk lebih paham mengenai mata pelajaran ini. Dengan ditunjang dengan praktik secara langsung (berbicara dan mendengarkan) diharapkan siswa dapat memahaminya lebih dalam.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Kaitannya dengan sarana dan prasarana PBM, di SMA Negeri 1 Grabag sarana dan prasarana tersebut cukup memadai walaupun masih belum dapat dikatakan sempurna. Fasilitas pembelajaran seperti papan tulis yang baik, perpustakaan, serta ruang multimedia telah tersedia. Hal ini turut menunjang keberhasilan pemahaman siswa terhadap satu materi pelajaran. Ketersediaan LCD yang dapat dibawa ke dalam kelas juga memudahkan praktikan dalam mengajar, walau membutuhkan perijinan yang ketat.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Berkaitan dengan guru pamong, di SMA Negeri 1 Grabag guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru senior. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas. Ibu Evawani Palupi S.Pd., selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL 2 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan. Guru pamong juga selalu siap dengan RPP sehingga ketika praktikan ingin berkonsultasi, guru pamong akan memberikan masukan yang sesuai. Berkaitan dengan dosen pembimbing, dosen pembimbing praktikan dalam PPL 2 ini adalah ibu Fatma Hetami, S.S, M.Hum yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan kepada praktikan. Kunjungan beliau untuk menilik kegiatan mengajar praktikan juga sangat membantu, terlebih lagi saat praktikan ingin berkonsultasi mengenai kendala yang dihadapi. Beliau juga memberikan masukan yang sangat membangun bagi praktikan agar menjadi lebih baik.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMA Negeri 1 Grabag telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Grabag adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan tata krama agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

5. Kemampuan diri praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Inggris, praktikan mempunyai kemampuan diri yang cukup bagus dan terkendali. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak hal seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas, menggunakan metode ajar yang tepat dan berinteraksi dengan siswa. Praktikan memperoleh banyak pengetahuan dari proses observasi yang telah dilakukan di PPL 1 sehingga banyak masukan maupun perbaikan-perbaikan dari diri praktikan agar dapat menjadi sosok guru yang mampu dan dapat menjadi motivator bagi proses pembelajaran siswa (*student centered learning*). Terlebih setelah melaksanakan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan yang lebih intensif dalam pencapaian 4 kompetensi guru baik secara pedagogik, Profesional, kepribadian, maupun sosial. Sehingga praktikan merasa lebih banyak mendapat ilmu dan

pengalaman meskipun masih perlu belajar dari berbagai pihak untuk benar-benar menjadi tenaga pendidik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Dalam pelaksanaan PPL 2 ini, nilai tambah yang di peroleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi kelas yang *real*, nyata. Dalam hal ini praktikan berharap dapat menjadi lebih baik tentang bagaimana cara penyampaian materi yang baik, interaksi dengan siswa dan pengelolaan kelas.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 1 Grabag serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMA Negeri 1 Grabag sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMA Negeri 1 Grabag yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik. Selain itu, dengan konsep dan alur metode proses belajar mengajar yang baik, sangat memungkinkan untuk meningkatkan proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Grabag. Peningkatan mutu sarana dan prasarana bagi sekolah juga dapat menjadi factor penunjang agar kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Grabag menjadi lebih baik. Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal. Bagi UNNES, perlu adanya perbaikan dalam jaringan ataupun pembagian dalam Sistem Akademik Terpadu (SIKADU) agar pemberitahuan informasi lebih jelas dan cepat sampai ke mahasiswa.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMAN 1 Grabag yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMAN 1 Grabag, jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan disegala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Magelang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Mata Pelajaran
Bahasa Inggris

Praktikan

Evawani Palupi S.Pd

NIP 197605132008012009

Meta Nur U.

NIM 2201409050